

---

## PENGARUH KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Arwin Saputra<sup>1</sup>, Indra Kusdianto<sup>2</sup>, Samsinar<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Palopo

[arwinsaputra@student.umpalopo.ac.id](mailto:arwinsaputra@student.umpalopo.ac.id)<sup>1</sup>,

[indrakusdianto@gmail.com](mailto:indrakusdianto@gmail.com)<sup>2</sup>, [samsinar@umpalopo.ac.id](mailto:samsinar@umpalopo.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh baik buruknya kinerja karyawan. Hal ini bisa saja terjadi karena adanya pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja, penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Survei akan menjadi metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang indikator terkait dengan variabel penelitian dan populasi sampel yang diteliti. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 77 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah program IBM Statistics SPSS 20 For Windows Data penelitian ini dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini dilihat dari nilai Adjusted R Square = 0,253 atau 25,3%

Keywords: **Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan, Kinerja Karyawan**

### ABSTRACT

*This study aims to determine the success of a company is largely determined by the good and bad performance of employees. This could have happened because of the influence of Occupational Health Safety (K3) and the Work Environment, this study employed a quantitative methodology. A survey will be the methodology used in this study. A questionnaire was employed as the data collecting tool for this study to gather data on indicators linked to the research variables and the sample population under examination. Amount of samples used in this study 77 respondents. The data analysis technique used in this study was the IBM Statistics SPSS 20 For Windows program. The research data were analyzed descriptively. The results of the research conducted show that the Occupational Health Safety (K3) and Work Environment variables have a positive and significant effect on employee performance. This can be seen from the value of Adjusted R Square = 0.253 or 25.3%*

Keywords: **Occupational Health Safety (K3), Environment, Employee Performance**

---

### PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, sumber daya manusia adalah promotor penting yang berkolaborasi dan berintegrasi dengan manajemen untuk mencapai visi dan misi perusahaan melalui upaya yang efektif dan efisien. (Z. D. Widodo et al., 2022) Setiap karyawan di dalam organisasi berhak atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Peraturan yang mengatur keselamatan dan kesehatan kerja dapat digunakan untuk menunjukkan hal ini (K3). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 yang berjudul “Kewajiban Perusahaan dan Pekerja Dalam Menyelenggarakan Keselamatan Kerja” mengatur tentang keselamatan kerja. Sebaliknya, Undang-undang Nomor 23 Tahun 1972

menetapkan bahwa pengusaha berkewajiban menilai kesehatan fisik, mental, dan kemampuan fisik pekerja baru dan pekerja yang akan dipindahkan ke tempat kerja baru sesuai dengan sifat pekerjaan yang akan dilimpahkan. mereka. pekerja. (Sulaeman, 2019)

Untuk melindungi pekerja, orang, pekerjaan mereka, dan budaya mereka melalui penggunaan teknologi, persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) harus diterapkan di tempat kerja dengan semua uji tuntas. Pencegahan kecelakaan selalu dilakukan dengan mematuhi hukum, aturan, dan standar yang berlaku. (Jayaputra & Sriathi, 2020) mendefinisikan lingkungan kerja sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan dapat berdampak pada seberapa baik mereka melakukan tugas yang diberikan kepadanya, seperti pendingin udara (AC), pencahayaan yang tepat, dan faktor lainnya. Perilaku karyawan dicirikan sebagai apa yang mereka lakukan atau tidak lakukan. Apa yang menentukan seberapa besar kontribusi karyawan terhadap bisnis adalah kinerja mereka. Kinerja karyawan sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi, namun apa yang ditawarkan karyawan kepada agensi sangat bergantung pada apa yang diberikan agensi kepada karyawan itu sendiri (Aminah et al., 2021). Kinerja menurut (Nan Wangi, 2020) adalah hasil kerja yang dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang di dalam suatu organisasi dalam upaya mencapai tujuan organisasi dengan tidak melanggar peraturan atau ketentuan apapun dan sesuai dengan wewenang dan tugasnya masing-masing bertentangan dengan etika dan moral. (Yuliandi & Ahman, 2019)

Berdasarkan gambaran umum tentang K3 pada perusahaan PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS). Peneliti memasukkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan saya lakukan. Hal ini dapat dilihat dari data berikut :

Data	2014			2015			2016			2017		
	R	P	S.P									
Kecelakaan Kerja Di Pt. Samudera Perdana	10	5	2	8	4	2	7	4	1	5	2	1

Keterangan:

R : Ringan

P : Parah

S.P : Sangat Parah

Berdasarkan tabel berikut, PT. Program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Samudera Perdana telah berjalan efektif, terlihat dari penurunan kecelakaan kerja dari tahun 2014 ke tahun 2017. Total ada 10 kasus kecelakaan ringan di tahun 2014, diantaranya kecelakaan yang disebabkan forklift tanpa APD, lima kecelakaan berat. melibatkan bongkar muat barang yang mengakibatkan kerusakan produk, dan dua kecelakaan parah yang

melibatkan tabrakan lalu lintas di jalan raya.

Pada tahun-tahun berikutnya, secara bertahap terjadi penurunan jumlah kasus kecelakaan kerja. Pada tahun 2015 hanya terdapat 4 kasus kecelakaan berat dan 2 kasus kecelakaan sangat berat, dan pada tahun 2016 hingga 2017 hanya terdapat 5 kasus kecelakaan kerja ringan, 2 kasus kecelakaan berat, dan 1 kasus kecelakaan sangat berat. kritis. (Bhastary & Suwardi, 2018). Oleh karena itu perusahaan harus pula memperhatikan lingkungan kerja dimana menurut Robbins dalam (Wibowo, 2014) menyatakan bahwa mayoritas karyawan lebih menyukai lingkungan kerja fisik yang bersih, nyaman, dan didukung dengan peralatan modern. Pendapat Robbins dalam (Wibowo, 2014) Hal ini menunjukkan bahwa tempat kerja fisik memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa baik kinerja karyawan. (Kerja et al., 2023)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah keselamatan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Sumber Graha Sejahtera (SGS)?; (2) Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Sumber Graha Sejahtera (SGS)?; (3) Apakah keselamatan kesehatan kerja (K3) dan Lingkungan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan PT Sumber Graha Sejahtera (SGS) ?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Selain itu, temuan yang diperoleh dapat menjadi dasar penelitian pengembangan yang dilakukan dalam pembelajaran K3. Hasil ini juga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)**

Selain memastikan kesempurnaan secara umum tenaga kerja fisik dan mental karyawan, pertimbangan dan upaya keselamatan dan kesehatan dilakukan untuk menegakkan budaya penekanan pada kemakmuran dan keadilan (W. Widodo & Prabowo, 2018) Susunan fisik dan psikologis tenaga kerja hampir identik dengan , yang memberikan wawasan tentang keselamatan dan kesehatan karyawan. Ini adalah hasil dari tempat kerja; jika bisnis berhasil menerapkan inisiatif keselamatan dan kesehatan, maka jumlah karyawan yang cedera atau tidak sehat akan berkurang. Demikian pula, konsep serupa menyiratkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah tindakan yang menetapkan keadaan kerja yang aman, mencegah diri dari kesulitan fisik dan mental dengan saran, pelatihan, dan kontrol pelaksanaan pekerjaan dari rekan kerja (Bhastary & Suwardi, 2018: 49). . pekerjaan dan bantuan dari organisasi publik dan swasta yang diberikan sesuai dengan kebijakan perusahaan. (June & Siagian, 2020)

### **Lingkungan Kerja**

Lingkungan Kerja memiliki dua sisi. Yang pertama adalah kondisi fisik tempat kerja, dan yang kedua adalah lingkungan sosialnya. Temuan menunjukkan bahwa perusahaan yang kurang mempertimbangkan tempat

kerja mengalami situasi terburuk. Selain itu, lingkungan kerja sesuai dengan keamanan kerja, keselamatan karyawan, penghargaan kinerja, fasilitas yang merangsang, dan menjaga komunikasi yang efektif antara bawahan dan atasan. Ia mencirikannya sebagai loyalitas pekerja terhadap perusahaan yang diperkuat dengan merangkul kepentingan sah perusahaan. Meskipun unsur-unsur seperti tingkat upah, jam kerja yang fleksibel, dan keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan juga berkontribusi secara signifikan terhadap lingkungan kerja yang lebih baik. (Dr.K. Sivagama Shunmuga Sundari & Ms.A. Antony Selva Priya, 2020)

### **Kinerja Karyawan**

Kinerja, khususnya kinerja, mengacu pada seberapa baik pekerjaan dilakukan. Akibatnya, kinerja memerlukan penyelesaian tugas dan hasil dari pekerjaan itu sendiri. Kinerja pegawai, didefinisikan sebagai keseluruhan hasil kerja seseorang dalam kaitannya dengan waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan tugasnya, meliputi kriteria, sasaran atau target, dan standar hasil kerja yang telah diputuskan dan disepakati bersama (Bhastary & Suwardi, 2018: 51). Pemahaman ini hampir sama dengan Shinta & Siagian (2020: 340) yang menyatakan bahwa penilaian kinerja karyawan di tempat kerja melibatkan kemampuan individu atau kelompok untuk menyelesaikan tugas utama organisasi. (Dan et al., 2021).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode survey kuantitatif, yaitu suatu strategi dimana kuesioner digunakan sebagai alat utama untuk mengumpulkan data. (Hutagalung & Ikatrinasari, 2018: 82). Penelitian orisinal yang memunculkan variabel dan indikator pada obyek kajian yang belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya merupakan jantung dari penelitian terapan. (Ihwanul Muthohirin, 2019)

Penelitian dilakukan di PT Sumber Graha Sejahtera (SGS) dengan jumlah sampel sebanyak 77 karyawan yang juga merupakan karyawan lapangan secara keseluruhan, diperoleh melalui penggunaan teknik total sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari tanggapan kuesioner yang disebar dan data sekunder. Untuk mengkuantifikasi pandangan, pendapat, atau sikap masyarakat terhadap fenomena sosial, digunakan skala pengukuran yang disebut skala Likert dalam survei, yang merupakan salah satu metode dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data.

Variabel spesifik operasional membuatnya mudah untuk membuat koneksi di antara mereka. Operasionalisasi variabel penelitian dijelaskan lebih rinci di bawah ini: (1) Variabel independen adalah mereka yang mempengaruhi penampilan atau perbedaan variabel dependen. Kesehatan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja merupakan variabel penyebab penelitian ini; (2) Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen

dikenal sebagai variabel dependen. Kinerja karyawan merupakan variabel benefit yang dihasilkan dari penelitian ini.

Aplikasi IBM Statistics SPSS Versi 20 merupakan alat pengolah data yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda metode analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda bersamaan umum regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Bilangan Konstanta Y, bila X=0 (Harga Konstan)

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi yang menunjukkan atau penurunan variabel dependen. Apabila b positif (+) = naik dan bila minus (-) = turun.

X<sub>1</sub> = Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

X<sub>2</sub> = Lingkungan Kerja

E = Standar Error

Selain itu digunakan uji F (Uji Simultan) yang dilakukan dengan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai α sebesar 0,05. Selanjut uji T (Parsial) untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 (Alpha 0,05).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Uji Validitas

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas**

No.	Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)	X1.1	0,761	0,224	Valid
		X1.2	0,871	0,224	Valid
		X1.3	0,699	0,224	Valid
		X1.4	0,826	0,224	Valid
		X1.5	0,779	0,224	Valid
2.	Lingkungan Kerja	X2.1	0,899	0,224	Valid
		X2.2	0,844	0,224	Valid
		X2.3	0,699	0,224	Valid
		X2.4	0,680	0,224	Valid
		X2.5	0,743	0,224	Valid
3.	Kinerja Karyawan	Y1	0,820	0,224	Valid
		Y2	0,737	0,224	Valid
		Y3	0,824	0,224	Valid
		Y4	0,745	0,224	Valid
		Y5	0,703	0,224	Valid

Sumber : Data diolah (2023)

Dari tabel 1 di atas terlihat bahwa uji validitas yang dilakukan terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 20 for Windows menghasilkan data yang valid karena setiap item untuk masing-masing dari ketiga variabel memiliki nilai R hitung lebih besar dari R tabel.

### Uji Reliabilitas Data

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)	0,846	Reliabel
2.	Lingkungan Kerja	0,835	Reliabel
3.	Kinerja Karyawan	0,807	Reliabel

Sumber : Data diolah (2023)

Semua item yang dievaluasi dapat dikategorikan reliabel berdasarkan tabel 2 di atas, dimana bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua item pernyataan > 0,60.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12.667	1.471		8.613	.000
	K3	.013	.105	-.021	-.125	.901
	Lingkungan Kerja	.398	.131	.520	3.041	.003

a. Dependent Variable: Kinerja.Karyawan

Sumber : Data diolah (2023)

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai konstanta (nilai  $\alpha$ ) sebesar 12.667 dan untuk Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (nilai B) sebesar 0,013 sementara Lingkungan Kerja (nilai B) sebesar 0,398, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 12.667 + 0,013X_1 + 0,398X_2 + e$$

Penjelasan hasilnya sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta Kinerja Karyawan (Y) sebesar 12.667 yang menyatakan jika variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) sama dengan nol maka Kinerja Karyawannya sebesar 12.667.
- 2) Koefisien X1 sebesar 0,013 berarti terjadi peningkatan variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X1) sebesar 1 satuan maka Kinerja Karyawan meningkat sebesar 0,013 (1,3%). Dengan demikian Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X1) pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).
- 3) Koefisien (X2) sebesar 0,398 berarti terjadi penambahan variabel Leader Member Exchange (X2) sebesar 1 satuan maka Kinerja Karyawan mengalami kenaikan sebesar 0,398 (39,8%). Dengan demikian Lingkungan Kerja (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

### Uji Hipotesis

#### Uji T

Berdasarkan table 3 didapatkan informasi bahwa:

- 1) Pengujian Hipotesis Pertama (H1) Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan adalah sebesar  $0,901 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-0,125 < t$  tabel 1,993, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan.
- 2) Pengujian Hipotesis Kedua (H2) Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan adalah sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,041 > t$  tabel 1,993, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh secara parsial Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

#### Uji Hipotesis Simultan (F)

**Tabel 4 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	74.159	2	37.079	12.545	.000 <sup>b</sup>
Residual	218.725	74	2.956		
Total	292.883	76			

a. Dependent Variable: Kinerja.Karyawan

b. Predictors: (Constant), Lingkungan.Kerja, K3

Sumber: Data diolah (2023)

Dari data tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji nilai F hitung  $12,545 > F$  table 3,11 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Dapat kita simpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan atau bersama-sama variabel independent (Keselamatan Kesehatan Kerja (K3 dan Lingkungan Kerja) terhadap variabel dependent (Kinerja Karyawan).

### Uji Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.503 <sup>a</sup>	.253	.233	1.719

**Tabel 5 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

a. Predictors: (Constant), Lingkungan.Kerja, K3

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh pada table 5 ini dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh simultan sebesar 0.503 dengan nilai R square sebesar 0.253. Ini mengindikasikan bahwa variable keselamatan kesehatan kerja (K3) lingkungan kerja memiliki pengaruh kuat secara bersama-sama terhadap variable kinerja karyawan. Besarnya pengaruh kedua variable dependent itu sebesar 0,253 (25,3%) terhadap variable independent. Sedangkan selebihnya sebesar 74,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan

Hasil regresi linier berganda dari penelitian sebelumnya yang dilaporkan menggunakan metode analisis memberikan nilai  $\beta_1 = -0,013$  dengan taraf sig. 0,901 yang dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh positif keselamatan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada Kantor PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS). Jika, keselamatan kesehatan kerja berkurang 12,667 maka terjadi peningkatan kinerja karyawan sebesar 1,3% . hasil penelitian ini mendukung penelitian (Ihwanul Muthohirin, 2019) yang mengatakan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas Karyawan dan hal ini membuktikan bahwa keselamatan kesehatan kerja (K3) yang diberikan kepada karyawan pada kantor PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) belum bisa menjamin kelangsungan kerja para karyawannya.

### Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Ini menampilkan nilai  $\beta_2 = 0,398$  dengan tingkat sig 0,003 berdasarkan temuan penelitian yang dilaporkan sebelumnya menggunakan

pendekatan analisis regresi linier berganda. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh yang baik terhadap kinerja karyawan di kantor PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS). Hal ini dapat dilihat dari hasil olahan data apabila lingkungan kerja bertambah sebesar 12,667 maka terjadi peningkatan 12,667% Kinerja karyawan sebesar 39,8%. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Adha et al., 2019) yang mengatakan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dan hal ini berarti bahwa lingkungan kerja yang terjadi di lingkungan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di kantor PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS).

### **Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan**

Berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan program IBM Statistics SPSS 20 For Windows dapat diketahui bahwa Fhitung memiliki nilai 12,545 dan nilai signifikan  $0,000 > 0,05$ . Akibatnya, dapat dilihat bahwa model penelitian ini bisa diterapkan. Dengan menggunakan perbandingan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dapat ditentukan bahwa Fhitung adalah 12,545 dan Ftabel adalah 3,11. Nilai Fhitung  $12,545 > \text{nilai } F_{tabel} 3,119$ , dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dapat ditarik kesimpulan. Ini menunjukkan bahwa keduanya keselamatan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja karyawan pada Kantor PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS). Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan uji determinasi ( $R^2$ ), dapat dilihat bahwa variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) ini memiliki pengaruh yang positive namun tidak signifikan, sedangkan untuk variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja karyawan pada Kantor PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS). Dimana hasil penelitian ini mendukung penelitian (June & Siagian, 2020) yang mengatakan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Berdasarkan hasil pengolahan data diatas pengaruh keselamatan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan diperusahaan PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) berpengaruh secara simultan, berarti secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan.

### **SIMPULAN**

Berikut kesimpulan yang diambil dari penelitian yang dilakukan oleh PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS): (1) Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS); (2) Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS);

(3) Variabel Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS).

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat disarankan hal-hal berikut: (1) Mempertimbangkan kembali Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diperlukan karena membentuk loyalitas karyawan terhadap perusahaan dan mengharuskan adanya jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tentunya akan berpengaruh pada peningkatan kinerja karyawan; (2) Lingkungan kerja di PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) juga memerlukan kehati-hatian, karena lingkungan kerja yang sehat dan menyenangkan dapat meningkatkan kinerja dan menghasilkan hasil kerja yang berkualitas tinggi; (3) Untuk mengetahui lebih dalam tentang unsur-unsur yang mempengaruhi kinerja karyawan, sebaiknya peneliti selanjutnya memasukkan variabel lain selain keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja sebagai prediktor variabel kinerja karyawan. Selain itu, dapat menjadi referensi bagi mahasiswa di perguruan tinggi yang ingin melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang termasuk dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian IPTEKS*. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v4i1.2109>
- Aminah, A., Herawati, J., & Septyarini, E. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8(2), 290–305. <https://doi.org/10.37606/publik.v8i2.237>
- Bhastary, M. D., & Suwardi, K. (2018). Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt.Samudera Perdana. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(1), 47–60. <https://doi.org/10.33059/jmk.v7i1.753>
- Dan, K., Kerja, L., Ayuningtias, N. S., Herlambang, T., & Riskiputri, T. D. (2021). *Kinerja Karyawan Pada Pt Sinar Sosro Kantor Penjualan ( Kp ) Jember*. 2(2013), 69–86.
- Dr.K. Sivagama Shunmuga Sundari, & Ms.A. Antony Selva Priya. (2020). Impact of Working Environment on Job Satisfaction of Employees. *EPR International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)*, 5(6), 403–406. <https://doi.org/10.36713/epra4849>
- Ihwanul Muthohirin. (2019). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Sketsa Bisnis*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.35891/jsb.v4i2.1599>
- Jayaputra, K. H., & Sriathi, A. A. A. (2020). Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja, Serta Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Pegawai. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(7), 2642. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i07.p09>
- June, S., & Siagian, M. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Lautan Lestari Shipyard.

- 
- Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 407–420.  
<https://doi.org/10.31846/jae.v8i3.325>
- Kerja, L., Insentif, D. A. N., Kepuasan, T., & Di, K. (2023). *Efek transparansi keuangan, gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan insentif terhadap kepuasan kerja di alfamidi malengkeri*. 10, 92–103.
- Nan Wangi, V. K. (2020). Dampak Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Beban Kerja, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(1), 40–50. <https://doi.org/10.33096/jmb.v7i1.407>
- Sulaeman. (2019). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kualitas Kehidupan Kerja Dan Produktivitas Kerja. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38.
- Widodo, W., & Prabowo, C. H. (2018). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja ( K3 ) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Rickstar Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 6(3). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v6i3.224>
- Widodo, Z. D., Wijastuti, S., Adiyani, R., Husin, S. Al, Darsono, D., & Zailani, A. (2022). Analisis Pengaruh Disiplin Kerja, Pengalaman Kerja, Upah Dan Umur Terhadap Kinerja Karyawan Industri Kreatif. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(4), 825–836. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i4.502>
- Yuliandi, C. D., & Ahman, E. (2019). Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (Bib) Lembang. *Jurnal MANAJERIAL*, 18(2), 98–109. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v18i2.18761>